

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi disebutkan bahwa “Desain penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian tersebut dilakukan” (POPS, 2007:21). Metode penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologi pernyataan isu yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2009:3) metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2009:11) “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.” Metode verifikatif menurut Nazir (2005:74) yaitu “Metode verifikatif

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori.” Dengan demikian metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau teori yang sudah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa di SMA Pasundan 8 Bandung.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel merupakan penjelasan dari dimensi-dimensi dan indikator dari setiap variabel (POPS, 2007:21). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Penjelasan dari variabel tersebut antara lain:

1. Variabel X1: Lingkungan Keluarga.

Merupakan kondisi dalam keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu.

2. Variabel X2: Lingkungan Sekolah.

Merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya

3. Variabel Y: Prestasi Belajar Siswa.

Kemampuan atau penguasaan siswa telah mengikuti proses pembelajaran dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Tabel 3.1

Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
1. Lingkungan keluarga (X ₁)	1. Cara orang tua mendidik	- Memberi perhatian - Tidak memanjakan anak - Mendidik dengan tegas	Interval	1 2 3, 4
	2. Relasi antaranggota keluarga	- Adanya komunikasi yang baik - Adanya keharmonisan keluarga - Adanya rasa saling menghormati antaranggota keluarga - Ada musyawarah	Interval	5, 6 7, 8 9 10
	3. Suasana Rumah	- Suasana rumah yang tenang atau tidak gaduh - Suasana rumah yang nyaman	Interval	11 12, 13
	4. Keadaan	- Kebutuhan belajar terpenuhi	Interval	14, 15

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
	ekonomi keluarga	- Penyediaan fasilitas belajar		16
	5. Pengertian orang tua	- Dukungan dari orang tua dalam cita-cita	Interval	17
		- Mendukung kegiatan anak di sekolah/kelas		18
		- Memberikan motivasi		19
		- Adanya hubungan yang baik antara orang tua dan anak		20
	6. Latar belakang kebudayaan	- Tingkat pendidikan	Interval	21
- Tingkah laku dan sopan santun		22		
2. Lingkungan Sekolah (X ₂)	1. Metode mengajar	- Guru siap dan menguasai bahan pelajaran	Interval	23, 24
		- Mengajar dengan metode-metode yang berbeda dan tepat dengan materi		25
	2. Kurikulum	- Penyajian bahan pelajaran yang dirasa oleh siswa tidak sulit untuk dipahami	Interval	26
		- Penyajian bahan pelajaran yang tidak terlalu padat		27
	3. Relasi guru dengan siswa	- Bersikap terbuka dan bersahabat dengan siswa	Interval	28
		- Berinteraksi dengan siswa secara akrab		29, 30
4. Relasi siswa dengan siswa	- Memiliki teman belajar - Memiliki hubungan baik dengan sesama teman	Interval	31, 32 33	
5. Disiplin sekolah	- Mematuhi peraturan yang telah ada pada sekolah	Interval	34	
	- Mematuhi peraturan selama proses belajar		35, 36	
6. Alat pelajaran	- Alat pelajaran yang lengkap	Interval	37	
	- Alat pelajaran yang tepat		38	

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
		digunakan oleh guru		
	7. Waktu sekolah	- Memilih waktu sekolah yang tepat	Interval	39
	8. Standar pelajaran di atas ukuran	- Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa - Materi yang disampaikan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	Interval	40 41
	9. Keadaan gedung	- Keadaan gedung/ruang kelas yang layak - Kondisi ruang kelas yang sesuai dengan jumlah siswa	Interval	42 43
	10. Metode belajar	- Belajar secara teratur - Membaca materi pelajaran sebelum guru menjelaskan materi	Interval	44 45
	11. Tugas rumah	- Mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu - Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru - Guru tidak terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah	Interval	46 47 48
3. Prestasi belajar siswa (Y)	Nilai Sumatif	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester 2 kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012	Interval	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2009:297) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 di SMA Pasundan 8 Bandung dengan jumlah populasi sebanyak 137 siswa, seperti terlihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Pasundan 8 Bandung
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	47 Siswa
2	XI IPS 2	53 Siswa
3	XI IPS 3	37 Siswa

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	137 Siswa
---------------	------------------

Sumber : Daftar absen kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012

3.3.2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)” (Sugiyono, 2009:118).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *simple random sampling*. “*Simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut” (Riduwan, 2009:58). Digunakannya teknik *simple random sampling* karena data nilai siswa menunjukkan permasalahan yang sama yaitu nilai rendah, sehingga responden (siswa) dapat diambil secara acak untuk dijadikan sampel.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Sumber, Riduwan, 2008:65)

Dimana : n = jumlah sampel

 N = jumlah populasi

 d = presisi kesalahan yang ditetapkan 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2+1} \\ n &= \frac{137}{137(0,05)^2 + 1} \\ n &= \frac{137}{0,3425 + 1} \\ n &= \frac{137}{1,3425} \\ n &= 102 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 siswa. Jumlah sampel yang didapat adalah jumlah sampel secara keseluruhan. Untuk mengetahui berapa sampel yang diambil tiap kelas yaitu menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

(Sumber, Riduwan, 2011:29)

Dimana : ni = jumlah sampel menurut stratum

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n = jumlah sampel seluruhnya
 N_i = jumlah populasi menurut stratum
 N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah masing-masing sampel dari setiap kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penarikan Sampel Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Populasi Siswa	Sampel
1.	XI IPS 1	47	$ni = \frac{47}{137} \times 102 = 34,99 \approx 35$
2.	XI IPS 2	53	$ni = \frac{53}{137} \times 102 = 39,45 \approx 39$
3.	XI IPS 3	37	$ni = \frac{37}{137} \times 102 = 27,54 \approx 28$
JUMLAH		137	102

Sumber: Data diolah

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu:

1) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data awal mengenai prestasi belajar siswa yaitu berupa data nilai UAS semester genap tahun ajaran

2011/2012. Data ini sebagai data acuan mengenai hasil belajar siswa yang memiliki permasalahan.

2) Angket / kuesioner

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner (angket) untuk teknik pengumpulan datanya. Menurut Arikunto (2010:194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, Menurut Pabundu (2006:61) angket tertutup adalah “suatu angket di mana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan”. Untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berdasarkan persepsi siswa maka dibuat pertanyaan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2006:33) “Skala numerik mirip dengan skala *differensial semantic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.” Angket berisi pertanyaan dimana masing-masing pertanyaan berisi 5 opsi jawaban 1-5. Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian *numerical scale*.

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--	--	--

(Sekaran, 2006:33)

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.1.1. Uji Validitas

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2009:72)

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
 N = jumlah responden uji coba
 X = skor tiap item
 Y = skor seluruh item responden uji coba

Setelah menghitung r_{hitung} , hal yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid.

1. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengujicobakan angket penelitian kepada 30 siswa SMA Pasundan 8 Bandung dengan jumlah item pertanyaan 29. 30 siswa tersebut diambil dari 3 kelas secara acak. Langkah pengujian

validitas tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} , dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga siswa dari tiap item yang menggunakan rumus *product moment* dengan penggunaan *software IBM SPSS V 20 for windows* dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Validitas Item Variabel Lingkungan Keluarga

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30, \alpha=0,05$)	Keterangan
1		-0,084	0,361	Tidak Valid
2	1	0,564	0,361	Valid
3	2	0,633	0,361	Valid
4		0,139	0,361	Tidak Valid
5	3	0,670	0,361	Valid
6	4	0,565	0,361	Valid
7	5	0,514	0,361	Valid
8	6	0,577	0,361	Valid
9	7	0,606	0,361	Valid
10	8	0,574	0,361	Valid
11		0,291	0,361	Tidak Valid
12	9	0,529	0,361	Valid
13	10	0,379	0,361	Valid
14		-0,026	0,361	Tidak Valid
15		0,128	0,361	Tidak Valid
16	11	0,639	0,361	Valid
17	12	0,478	0,361	Valid
18	13	0,627	0,361	Valid
19	14	0,662	0,361	Valid
20	15	0,516	0,361	Valid
21	16	0,433	0,361	Valid
22		0,298	0,361	Tidak Valid

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30, \alpha=0,05$)	Keterangan
23	17	0,431	0,361	Valid
24	18	0,447	0,361	Valid
25	19	0,545	0,361	Valid
26	20	0,477	0,361	Valid
27		0,282	0,361	Tidak Valid
28	21	0,353	0,361	Valid
29	22	0,557	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel 3.5, dapat terlihat bahwa dari 29 item pernyataan mengenai lingkungan keluarga yang disebarkan kepada responden, terdapat tujuh pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau tidak valid yaitu nomor 1, 4, 11, 14, 15, 22, 27. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat digugurkan atau dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan yang valid berjumlah 22 item pernyataan yang akan diujikan kembali kepada responden.

2. Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah

Uji validitas yang dilakukan untuk variabel lingkungan sekolah menggunakan pengujian yang sama dengan uji validitas pada variable lingkungan keluarga yakni dengan mengujicobakan angket penelitian kepada 30 siswa SMA Pasundan 8 Bandung dengan jumlah 34 item pertanyaan. 30 siswa tersebut diambil dari 3 kelas secara acak. Langkah pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} , dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel lingkungan sekolah

dari tiap item yang menggunakan rumus *product moment* dengan penggunaan *software IBM SPSS V 20 for windows* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Validitas Item Variabel Lingkungan Sekolah

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30, \alpha=0,05$)	Keterangan
30	23	0,425	0,361	Valid
31	24	0,585	0,361	Valid
32	25	0,543	0,361	Valid
33		-0,005	0,361	Tidak Valid
34	26	0,540	0,361	Valid
35	27	0,430	0,361	Valid
36	28	0,565	0,361	Valid
37		0,234	0,361	Tidak Valid
38	29	0,596	0,361	Valid
39	30	0,593	0,361	Valid
40	31	0,735	0,361	Valid
41	32	0,641	0,361	Valid
42	33	0,483	0,361	Valid
43		0,042	0,361	Tidak Valid
44	34	0,503	0,361	Valid
45		0,265	0,361	Tidak Valid
46	35	0,376	0,361	Valid
47	36	0,462	0,361	Valid
48	37	0,668	0,361	Valid
49	38	0,534	0,361	Valid
50		-0,083	0,361	Tidak Valid
51		0,120	0,361	Tidak Valid
52	39	0,421	0,361	Valid
53	40	0,492	0,361	Valid
54	41	0,532	0,361	Valid
55	42	0,397	0,361	Valid
56	43	0,655	0,361	Valid
57		-0,168	0,361	Tidak Valid
58	44	0,545	0,361	Valid
59		0,153	0,361	Tidak Valid
60	45	0,384	0,361	Valid

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30, \alpha=0,05$)	Keterangan
61	46	0,622	0,361	Valid
62	47	0,507	0,361	Valid
63	48	0,534	0,361	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas pada table 3.6 diatas, terdapat delapan item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 33, 37, 43, 45, 50, 51, 57, 59 Dengan demikian item pernyataan tersebut dibuang atau dihilangkan. jumlah pernyataan yang valid berjumlah 26 item pernyataan yang akan diujikan kembali kepada responden.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2009 : 86) adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji realibilitas, dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Arikunto (2009 : 109)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item

σ_i^2 = Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = Varians total

Dimana untuk menghitung variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Arikunto (2009:110)

Keputusannya dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

1. Uji reliabilitas lingkungan keluarga

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat ketetapan dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari responden meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini harus membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh r_{tabel} dari responden yang berjumlah 30 siswa dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,361. Dalam tabel 3.7 ditampilkan hasil uji reliabilitas untuk variabel lingkungan keluarga menggunakan rumus *alpha* dengan penggunaan *software IBM SPSS V 20 for windows* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,834	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa instrumen untuk variabel lingkungan keluarga dalam penelitian ini reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji reliabilitas lingkungan sekolah

Uji reliabilitas untuk variabel lingkungan sekolah menggunakan uji yang sama dengan uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga. Untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh r_{tabel} dari responden yang berjumlah 30 siswa dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,361. Dalam tabel 3.8 ditampilkan hasil uji reliabilitas untuk variabel lingkungan keluarga menggunakan rumus $alpha$ dengan penggunaan *software IBM SPSS V 20 for windows* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,840	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.8 di atas dapat diketahui bahwa instrumen untuk variabel lingkungan sekolah dalam penelitian ini reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1.6. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009:206) bahwa:

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2). Untuk menjawab hal tersebut, maka dilakukan pengklasifikasian dari jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

(Umar, 2003: 201)

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

Untuk menentukan klasifikasi untuk setiap item pernyataan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Skor tertinggi : banyaknya responden x skor tertinggi setiap item

Skor terendah : banyaknya responden x skor terendah setiap item

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah untuk setiap variabelnya, dilakukan penghitungan rekapitulasi variabel dengan pengklasifikasian dari jawaban

responden dengan rumus pengklasifikasian berdasarkan rentang skor, yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

(Umar, 2003: 201)

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

Skor tertinggi: banyaknya responden x skor tertinggi setiap item x jumlah pernyataan

Skor terendah: banyaknya responden x skor terendah setiap item x jumlah pernyataan

1.7. Teknik Pengujian Hipotesis

1.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini akan berpengaruh kepada perhitungan statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal maka perhitungan menggunakan statistik parametrik sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka perhitungan yang digunakan adalah statistik nonparametrik.

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS V.20 for Windows*, dapat dilihat dari grafik P-P Plot dimana jika data tersebar atau berada di sekeliling garis lurus, maka data tersebut berdistribusi normal.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut langsung diolah melalui langkah-langkah berikut:

1. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dengan cara menghitung jumlah keseluruhan jawaban responden untuk masing-masing variabel.
2. Deskripsi data hasil penelitian baik berupa angket maupun dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

1.7.2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan korelasi sederhana yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *product moment* adalah suatu korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Angka yang menunjukkan arah dan besar kuatnya hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut koefisien korelasi.

Analisis korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2011:80)

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah anggota sampel

$\sum X$ = Variabel independen (Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah)

$\sum Y$ = Variabel dependen (Prestasi Belajar)

Pada hakikatnya, nilai r dapat berkisar dari -1 melalui 0 hingga $+1$ ($-1 \leq r \leq +1$).

1. Bila nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.
2. Bila nilai $r = +1$ atau mendekati 1 , maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali. Hubungan antara kedua variabel bersifat korelasi positif (korelasi searah), artinya kenaikan variabel X akan diikuti dengan kenaikan variabel Y atau sebaliknya.
3. Bila nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel dikatakan negatif dan sangat kuat. Hubungan antara variabel bersifat korelasi negatif (koprelasi tidak searah), artinya kenaikan variabel X akan diikuti dengan penurunan variabel Y atau sebaliknya. (Sudjana, 2004:244-247)

Koefisien korelasi di atas digunakan apabila data berdistribusi normal, apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik nonparametrik. Untuk

menghitung korelasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan *SPSS V.20 for Windows* untuk memudahkan pengolahan data.

1.7.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) merupakan cara untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2011:81)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Presentasi koefisien determinan itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel yang lainnya.

1.7.4. Pengujian Hipotesis

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model yang banyak maka harus dilakukan pengujian antara lain:

1.7.4.1. Uji Hipotesis (Uji t)

Nita Putriana, 2013

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian hipotesis (uji t) merupakan “pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antarvariabel tersebut” (Priyatno, 2012:109). Pengujian menggunakan dua sisi. Signifikan artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dalam kalimat:
 - a) H_1 : Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung.
 - b) H_0 : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung.
2. Merumuskan hipotesis dalam kalimat:
 - a. H_1 : Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung.
 - b. H_0 : lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung.

c. Membuat H_1 dan H_0 dalam statistik:

$$H_1 : \rho > 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

d. Kaidah keputusan:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

e. Membuat kesimpulan

Untuk menghitung pengujian hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan *SPSS V.20 for Windows* untuk memudahkan pengolahan data.